

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berlangsung secara terus menerus dan bersinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik secara materil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperlihatkan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama (Waluyo, 2009).

Supramono dan Damayanti (2010) mengatakan bahwa peranan pajak dalam penerimaan negara semakin besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penerimaan negara yang berasal dari pajak hampir mencapai 80%. Hal tersebut membawa konsekuensi realisasi penerimaan negara sangat bergantung pada penerimaan dari sektor pajak. Berdasarkan penjelasan yang diberikan, maka dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan salah satu item penting dalam pembangunan nasional. Pajak merupakan sumber kas negara yang paling berpotensi dan lancar. Dengan pajak, kesejahteraan suatu bangsa dapat diwujudkan.

Berdasarkan pembagiannya, salah satu jenis pajak yaitu pajak penghasilan. Pajak penghasilan termasuk pajak langsung yang mana dalam pembebanannya tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain. Pajak ini harus menjadi beban langsung Wajib Pajak yang bersangkutan (Waluyo, 2009).

Dalam situs Nasional, Indonesia saat ini masih bergumul dengan kurangnya kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak khususnya pajak penghasilan. Direktur Jenderal Pajak, Fuad Rahmany menyebutkan bahwa dari kurang lebih 240 juta penduduk Indonesia, 110 juta diantaranya adalah pekerja aktif yang potensial membayar pajak. Namun, dari 110 juta tersebut hanya 7,73% atau 8,5 juta diantaranya yang menyerahkan SPT atau membayar pajak pada

tahun 2010. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pajak terhadap Wajib Pajak (Dabu, 2011).

Dengan melihat kondisi ini maka peran pemerintah sangatlah penting. Pemerintah harus lebih cepat bergerak lagi untuk mensosialisasikan pajak kepada masyarakat. Masyarakat harus diyakinkan bahwa pajak sangat berguna untuk pembangunan negara dan kesejahteraan bangsa. Selain itu, pemerintah sebaiknya melakukan pembenahan terhadap sistem perpajakannya. Sistem perpajakan dibuat sejelas dan seefektif mungkin sehingga masyarakat terutama Wajib Pajak patuh terhadap pembayaran pajak. Dengan adanya sistem yang baik tersebut maka Wajib Pajak ke depan dipastikan bukan hanya memiliki kepatuhan terhadap pembayaran pajak tetapi memiliki kemauan tersendiri untuk membayar pajak.

Kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak merupakan hal yang penting dalam pemungutan pajak karena menyangkut jumlah pajak yang akan diterima nantinya kepada negara. Dalam hal ini, perlu diketahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kemauan membayar pajak Wajib Pajak tersebut. Widayati dan Nurlis (2010) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan Wajib Pajak khususnya Orang Pribadi untuk membayar pajak. Faktor-faktor tersebut yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan. Beberapa faktor tersebut merupakan hal yang dapat mempengaruhi Wajib Pajak untuk memiliki kemauan membayar pajak. Jika seorang memiliki kesadaran bahwa pajak adalah salah satu item terpenting dalam pembangunan negara maka hal tersebut otomatis mempengaruhinya untuk mau membayar pajak. Selain itu, dengan adanya tingkat pengetahuan dan bahkan pemahaman tentang peraturan pajak maka Wajib Pajak akan termotivasi untuk mau membayar pajak. Demikian pula dengan persepsi yang baik atas efektifitas perpajakan, semakin baik sistem perpajakan yang ada saat ini maka akan semakin baik pula persepsi Wajib Pajak tentang pembayaran pajak sehingga Wajib Pajak memiliki kemauan untuk membayar pajak.

Hasil penelitian Widayati dan Nurlis (2010) menyimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Faktor

kesadaran membayar pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemauan untuk membayar pajak. Studi kasus penelitian tersebut yaitu pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gambir Tiga. Penelitian sebelumnya tidak sepenuhnya menemukan pengaruh yang signifikan dengan menggunakan ketiga faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak tersebut. Hal ini dikarenakan ruang lingkup penelitian hanya pada Wajib Pajak yang menggunakan sistem norma.

Berdasarkan penelitian Widayati dan Nurlis (2010), dilakukan pengujian dan analisis lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak tersebut untuk mengetahui pengaruhnya jika diteliti di tempat dan waktu yang berbeda serta menggunakan ruang lingkup yang lebih luas dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Surabaya dan memperluas ruang lingkup penelitian yaitu melakukan penelitian pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan sistem norma dan pembukuan. Adapun judul penelitian ini adalah "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Membayar Pajak (studi kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya)."

1.2 Batasan Masalah

Sasaran penelitian ini adalah menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi dengan studi kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya, Jawa Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk menjawab pertanyaan tentang kemauan untuk membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi adalah:

1. Apakah kesadaran membayar pajak mempengaruhi kemauan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak mempengaruhi kemauan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya?

3. Apakah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan mempengaruhi kemauan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak terhadap kemauan membayar pajak.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah manfaat teoritis dan empiris. Berikut adalah paparan manfaatnya.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Memberikan bukti empiris terkait pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, dan persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak.

1.5.2 Manfaat Empiris

Penelitian ini dapat digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur 1 (DJP Jatim I) sekaligus Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya sebagai bahan evaluasi kinerja sehingga nantinya mampu meningkatkan kemauan Wajib Pajaknya untuk membayar pajak.

1.6 Sistematika Pembahasan

Proposal ini terdiri dari lima bab dimana masing-masing bab menjelaskan mulai dari latar belakang masalah sampai dengan kesimpulan penelitian ini. Rincian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
Bab ini merupakan kerangka dasar berpikir yang mendasari penyusunan skripsi. Bab I menjabarkan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan empiris), dan sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis
Bab ini berisi teori-teori dasar/ umum yang berkaitan dengan masalah yang dibahas (landasan teori) , *literature review* (penelitian sebelumnya), pengembangan hipotesis, model penelitian, dan bagan alur berpikir.
- Bab III : Metodologi Penelitian
Bab ini menjelaskan tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis data.
- Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan
Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dengan menggunakan pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.
- Bab V : Kesimpulan
Bab ini melampirkan tentang simpulan, implikasi penelitian beserta rekomendasi.